

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014, masih ditemukan (1) ketidaktepatan ejaan; (2) ketidaktepatan kata (diksi); dan (3) ketidaktepatan kalimat efektif yang akan dijabarkan sebagai berikut.

1. Ketidaktepatan ejaan sebanyak 1.378 atau sebesar 7,16% yang meliputi pemakaian huruf kapital dan huruf miring; penulisan kata (kata depan, gabungan kata, partikel, singkatan dan akronim, angka dan lambang bilangan); dan pemakaian tanda baca (tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, tanda tanya, tanda seru, tanda hubung, dan tanda elipsis).
2. Ketidaktepatan kata yang ditemukan dalam buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 394 atau sebesar 0,94% yang meliputi ketepatan, kesesuaian, dan kelaziman.
3. Ketidaktepatan kalimat efektif yang ditemukan dalam buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebanyak 183 atau sebesar 5,68% yang meliputi kesatuan, kecermatan, kehematan, dan kelogisan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Penggunaan bahasa Indonesia yang belum tepat dalam buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Kemdikbud perlu diperbaiki sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.
2. Penulis buku teks hendaknya lebih teliti dalam menerapkan kaidah-kaidah kebahasaan sehingga tidak ditemukan kesalahan dalam penulisan buku teks.
3. Peneliti lain dapat melanjutkan penelitian terhadap buku teks *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII* yang diterbitkan oleh Kemdikbud, khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Matematika. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kualitas isi buku teks yang digunakan di sekolah.